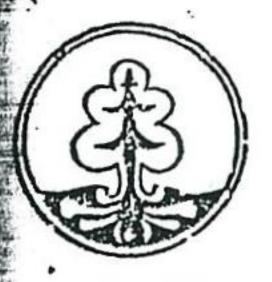
DEPARTEMEN KEHUTANAN



KANTOR WILAYAH PROPINSI KALIMANTAN TENGAH

Jalan: Imam Bonjol No. 1A Telepon 21192 - 21834 Kotak Pos 93 PALANGKA RAYA

> Desember 1994 14

Nomor

: 20% /Kw1-6/XII/1994

Lampiran : Satu berkas.

Perihal : Rekomendasi Pelepasan Kawasan Hutan Untuk Perkebunan Rer.cana Kelapa Sawit An. PT. First Lamandau Timber Internacional.

Yth. Gubernur Kepala Daerah Kalimantan Tingkat

> Tengah di -

> > PALANGKARAYA.

Sehuhungan dengan First surat PT. Lamandau Timber Internasional Nomor: 83/FLTI/IX/94 tanggal 15 September 1994 perinal permohonan rekomendasi pelepasan hutan, maka dengan hormat perkenankanlah kami melaporkan sebagai berikut :

- First Lamandau Timber Internasional mendapatkan rekomendasi pencadangan areal perkebunan kelapa sawit dari Kepala Badan Pertanahan Nasional Daerah Tingkat II Kotawaringin Barat surat Nomor : 768.480.42 tanggal 28. Juli 1994 (Copy terlampir). Areal yang dicadangkan tersebut dilakukan orientasi lapangan oleh Tim orientasi yang terdiri dari tenaga Staf Kanwil Departemen Kehutanan dan Dinas Kehutanan (laporan orientasi terlampir).
- 2. Menurut Peta Rencana Struktur Tata Ruang Propinsi (RSTRP) Kalimantan Tengah, areal yang dimohon seluas ± 17.500 Ha. terdiri dari :
 - ...a. Kawasan Hutan Tetap (HP) seluas ± 302 Ha.
 - b. Kawasan Pengembangan Produksi (KPP) seluas ± 4.303 Ha.
 - c. Kawasan Pemukiman Dan Penggunaan Lain (KPPL) seluas ± 12.091 Ha.
 - d. Rencana HTI-Trans seluas ± 804 Ha.
- 3. Menurut Peta HFH Propinsi Kalimantan Tengah, areal yang dimohon seluas ± 2.390 Ha termasuk dalam areal kerja HPH PT. Lamandau Utama Jaya, seluas ± 11.660 Ha termasuk dalam areal kerja HPH PT. First Lamandau Timber dan seluas ± 3.450 Ha termasuk hutan negara (non HPH).
- 4. Berdasarkan hasil pengamatan di lapangan dan peta penafsiran Citra Landsat penutupan lahan areal yang dimohon tersebut :
 - a). Seluas ± 7.754 Ha merurakan kawasan berhutan / bekas tebangan tidak produktif, dimana berdasarkan peta RSTRP Kalimantan Tengah seluas 3.878 Ha termasuk kawasan pengembangan produksi. seluas ± 2.997 Ha termaank kawasan pemukiman dan penggunaan dain. selung 1 250 Ha termasuk hutan produksi tatangenda rencana HT1-Trans seluas ± 629 Ha.

b). Self

- b). Selwas ± 9.746 Ha termasuk hutan tidak produktif / tidak berhutan, berdasarkan peta RSTRP Kalimantan Tengah terdiri dari :
 - Kawasan pengembangan produksi seluas ± 425 Ha.
 - Kawasan pemukiman dan penggunaan lain seluas ± 9 094 Ha.
 - Hutan produksi tetap seluas ± 52 Ha.
 - Rencana HTI-Trans seluas ± 175 Ha.
- 5. Dengan memperhatikan hal-hal tersebut di atas dan kebijaksenaan Pemerintah Daerah dalam pemanfaatan ruang, maka areal yang dimohon oleh PT. First Lamandau Timber Internasional yang memungkinkan untuk dilepaskan seluas ± 16.394 Ha, yakni;
 - a). Seluas ± 3.878 Ha termasuk kawasan pengembangun produksi, seluas ± 2.997 Ha termasuk kawasan pemukiman dan penggunaan lain dengan penutupan lahan termasuk hutan bekas tebangan dengan klasifikasi hutan jarang tidak produktif.
 - b). Seluas ± 425 Ha termasuk kawasan pengembangan produksi dan, seluas ± 9.094 Ha termasuk kawasan pemukiman dan penggunaan lain, dengan penutupan lahan termasuk areal tidak berhutan.

Demikian laporan kami dan atas perhatian Bapak kami ucapkan terima kasih.



TEMBUSAN

- 1. Menteri Kehutanan Cq. :
 - a. Sekretaris Jenderal Dapartemen Kehutanan, di JAKAKKA.
 - b. Direktur Jenderal Inventarisasi dan Tata Guna Hutan, di - JAKAETA.
 - c. Direktur Jenderal Pengusahaan Hutan, di JAKAKIA.
 - 2. Kepala Dinas Kehutanan Dati I Propinsi Kalimantan Tengah,
 - DI PALANGKARAYA.
 - 3. Direktur FT. First Lamandau Timber Internasional, di JAKARTA.

Rk-First/pkh5